**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS**

Skripsi, Agustus 2025

MUTIARA CAHAYA REZKY

**Pengaruh Penggunaan Display Digital Ketersediaan Kamar Rawat
Inap Terhadap Kemudahan Pasien Rumah Sakit Umum Daerah
Arifin Achmad Provinsi Riau**

xi + 79 halaman, 17 tabel, 9 gambar, 23 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan display digital ketersediaan kamar rawat inap terhadap kemudahan pasien di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Desain penelitian kuantitatif dengan survei analitik (cross-sectional) menggunakan kuesioner skala Likert pada pasien rawat inap periode Juni–pertengahan Juli 2025 (n=95). Uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal (K-S $p=0,200$), tidak ada multikolinearitas (Tolerance $>0,10$; VIF <10), dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model layak digunakan.

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan: $Y = 2,749 + 0,358X_1 + 0,101X_2 - 0,014X_3$. Secara parsial, **Pengetahuan Pasien (X_1)** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan Pasien (B=0,358; $p=0,000$). **Kebijakan Rumah Sakit (X_2)** berpengaruh positif tetapi **tidak signifikan** (B=0,101; $p=0,091$). **Keabsahan Data (X_3)** berpengaruh negatif dan **tidak signifikan** (B=-0,014; $p=0,828$). Secara simultan, model signifikan (F=94,206; $p<0,001$) dengan **$R^2=0,756$** dan **Adjusted $R^2=0,614$** , yang berarti 61,4%–75,6% variasi kemudahan pasien dijelaskan oleh model.

Kesimpulannya, kemudahan pasien terutama dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien tentang sistem display digital. Kebijakan rumah sakit dan keabsahan data berperan sebagai faktor pendukung namun belum menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan secara parsial. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan edukasi pasien disertai perbaikan kebijakan internal dan kualitas/keakuratan data agar manfaat sistem semakin optimal

Kata kunci : Display Digital, Ketersediaan Kamar, Kemudahan Pasien
Kepustakaan : 36 (2019 – 2025)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah Sakit yakni institusi pelayanan kesehatan yang menghadirkan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang memberi pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta kegawat daruratan.(Permenkes No 3, 2020).

Serta perkembangan teknologi juga mendorong inovasi dalam sistem pelayanan kesehatan. Pemerintah melalui Permenkes Nomor 18 Tahun 2022 telah menetapkan kebijakan Satu Data Bidang Kesehatan, guna menghasilkan data yang tepat, mutakhir, terpadu, mampu di pertanggung jawabkan, serta mudah dikunjungi dan di bagi pakaikan melalui Sistem Informasi Kesehatan Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, akurasi data, serta kemudahan akses bagi pasien dalam mendapatkan layanan kesehatan (Permenkes No 18, 2022).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yakni sistem komputer yang memproses serta mengkosolidasi keseluruhan alur proses layanan kesehatan, mulai dari pendaftaran, rekam medis, hingga informasi ketersediaan kamar rawat inap, SIMRS berperan dalam memberikan informasi yang cepat, tepat, serta akurat melalui jaringan koordinasi dan prosedur administrasi. Dalam konteks digitalisasi rumah sakit, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, termasuk sistem display digital ketersediaan kamar, menjadi bagian dari penguatan SIMRS untuk mendukung kemudahan pasien dalam mengakses informasi pelayanan. Penerapan sistem ini diharapkan tidak hanya menambah efisiensi manajemen internal, tetapi juga menghadirkan

pengalaman pelayanan yang lebih transparan dan ramah bagi pasien.. (Nurwito, 2024).

Selain itu, sistem informasi juga memiliki peran strategis dalam pengelolaan tempat tidur rumah sakit, khususnya dalam membantu efisiensi penggunaan sumber daya dan perencanaan kebutuhan kamar rawat inap. penerapan pemodelan sistem dinamik memungkinkan rumah sakit untuk mensimulasikan kondisi pelayanan rawat inap secara akurat, memprediksi kebutuhan kamar di masa mendatang, serta menyusun strategi perencanaan yang berdampak langsung pada optimalisasi pendapatan rumah sakit. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan sistem display digital ketersediaan kamar dapat menjadi alat bantu dalam implementasi perencanaan tersebut secara real-time dan informatif bagi pasien. (Romadhon, 2020).

Pada salah satu rumah sakit swasta di kota Pekanbaru, sudah menerapkan suatu sistem informasi display digital tersebut namun pada September 2024 terjadi insiden penolakan pasien BPJS di Unit Gawat Darurat (UGD) yang menyoroti tantangan dalam manajemen ketersediaan kamar rawat inap di rumah sakit. Pasien tersebut ditolak oleh oknum dokter dengan alasan penyakitnya tidak ditanggung BPJS, meskipun kemudian pihak rumah sakit mengklarifikasi bahwa penolakan tersebut disebabkan oleh penuhnya ruang rawat yang dibutuhkan.

Kejadian ini mengindikasikan perlunya sistem informasi yang transparan dan real-time mengenai ketersediaan kamar untuk menghindari miskomunikasi dan penolakan pasien yang tidak semestinya. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun

2019 terkait Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, yang antara lain mengatur proporsi minimal tempat tidur kelas III bagi pasien BPJS di rumah sakit swasta sebesar 20% dari total kapasitas. (Permenkes No 3 2020).

Sistem informasi display digital ketersediaan kamar rawat inap dapat membantu rumah sakit mematuhi regulasi ini dengan memantau dan menampilkan ketersediaan tempat tidur secara akurat, sehingga memudahkan pasien dalam mengakses informasi dan mengurangi risiko penolakan akibat ketidakterediaan kamar.

Penerapan Sistem Informasi Display Digital Ketersediaan Kamar Rawat Inap di rumah sakit tidak hanya membantu memenuhi ketentuan pemerintah terkait proporsi tempat tidur bagi pasien BPJS, tetapi juga meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas pelayanan kepada pasien. Sistem ini memungkinkan informasi ketersediaan kamar disajikan secara real-time, meminimalkan risiko penolakan pasien, dan memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan yang dibutuhkan tanpa hambatan administratif.

Penelitian ini sangat berfokus pada menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi display digital ketersediaan kamar rawat inap terhadap kemudahan pasien di rumah sakit, sejauh mana sistem display digital dapat membantu pasien dalam mendapatkan informasi ketersediaan kamar rawat inap, Lalu apakah sistem ini benar-benar mempermudah pasien, misalnya dalam hal mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kepastian dalam mendapatkan kamar, atau mengurangi kebingungan dalam proses rawat inap, pada penelitian ini diharapkan rumah sakit dapat terus berkembang dalam

memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, efisien, dan mudah diakses oleh Masyarakat.

Bersumber dari latar belakang, maka peneliti tertarik guna meneliti terkait **“Pengaruh Penggunaan Display Digital Ketersediaan Kamar Rawat Inap Terhadap Kemudahan Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber dari dengan latar belakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh display digital ketersediaan kamar rawat inap terhadap kemudahan pasien Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi ketersediaan kamar rawat inap terhadap kemudahan pasien Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

Selaku patokan serta pertimbangan dalam menambah kualitas pelayanannya dan selaku bahan penilaian dalam merancang sebuah kebijakan yang akan ditetapkan dimasa depan.

1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mahasiswa/i program studi Administrasi Rumah Sakit.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu serta pemahaman peneliti terkait masalah yang akan diteliti utamanya yang berkorelasi dengan pengaruh penggunaan sistem informasi ketersediaan kamar rawat inap terhadap kemudahan pasien Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Unit pendaftaran rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.6 Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

Keterangan	Penelitian Sekarang (2025)	(Syahada, 2022)	(Mustika <i>et al.</i>, 2024)
Judul Penelitian	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Display Digital Ketersediaan Kamar Rawat Inap Terhadap Kemudahan Pasien	Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran Online dengan Menggunakan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	Sistem Informasi Ketersediaan Ruang Rawat Inap pada Rumah Sakit Bhakti Kasih Polewali
Jenis dan Desain Penelitian	Kuantitatif <i>Study</i> survey analitik dengan Pendekatan Teori Model (TAM) dan <i>DeLone & McLean IS Success Model</i>	Kuantitatif deskriptif; menggunakan kuesioner skala Likert dan pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Kualitatif deskriptif

Variabel	Variabel bebas: Kemudahan Pelayanan Kebijakan Rumah Sakit, Pengetahuan pasien, Keabsahan data display digital.	Variabel terikat: Rumah Sakit, Pengetahuan Keabsahan data display digital.	Variabel Terikat: Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) Variabel Bebas: Sikap Penggunaan Aplikasi	Variabel bebas: Pengembangan sistem informasi rawat inap Variabel terikat: Kemudahan pelayanan & akses informasi.
Subjek	Pasien di unit pendaftaran rawat inap.	99 pasien pengguna aplikasi MIRAI di poliklinik jantung & penyakit dalam RSUD Arifin Achmad	Petugas rumah sakit dan pengguna sistem informasi.	